

EVALUASI MANAJEMEN SISTEM TRANSPORTASI DI PASAR HIGIENIS

Zull Charman Duwila

*Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Khairun Ternate
Jl. Gambesi, Kampus II Unkhair (0921) 328-049 Ternate – Maluku Utara
Telp : 085242313914*

Email: zullcharmanduwila10@gmail.com

ABSTRAK

Kota Ternate adalah salah satu kota kecil di Maluku Utara yang telah berkembang menjadi kota yang semakin maju dari tahun ke tahun. Sektor transportasi menjadi salah satu tulang punggung dalam pelayanan dan fasilitasi penduduk perkotaan tersebut agar dapat meningkat kualitas hidupnya. Tuntutan terhadap pelayanan transportasi yang semakin baik merupakan hal yang tak dapat dielakkan terutama mengingat Kota pariwisata dan jasa yang menjadi pusat tarikan Perkotaan Ternate. Selain penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur yang baik maka untuk meningkatkan kinerja pelayanan transportasi suatu kota diperlukan strategi berupa manajemen sistem transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan lainnya.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya terkait dengan kondisi kinerja pada ruas jalan dan kapasitas ruas jalan dapat di simpulkan bahwa kareakteristik ruas jalan sultan M. Jabir Sjah ternate sangat tinggi, dari arah selatan ke utara sebesar $(Q) = 3039$ smp/jam dengan kapasitas jalan $(C) = 2983$ smp/jam dan derajat kejenuhan $(DS) = 1,17$ arus yang terhambat, kecepatan rendah, dan volume diatas kapasitas (Tingkat Pelayanan F). Setelah di evaluasi manajemen sistem dan Meningkatkan Pelayanan Kapasitas Jalan/Level Of Service (LOS) kondisi kinerja ruas jalan Sultan M. Jabir Sjah Ternate Tengah mulai normal, dengan arah utarake selatan $(Q) = 3039$ smp/jam 2lajur tak terpisah dan derjat kejenuhan $(C) = 5412$ smp/jam dan derajat kejenuhan $(DS) = 0,56$ Arus stabil, kecepatan dipengaruhi arus lalu lintas, volume sesuai untuk jalan kota (Tingkat Pelayanan C). Sedangkan arah selatan ke utara $(Q) = 3039$ smp/jam 2 lajur tak terpisah dan derajat kejenuhan $(C) = 5114$ smp/jam dan derajat kejenuhan $(DS) = 0,59$ Arus stabil, kecepatan dipengaruhi oleh lalu lintas Vplume sesuai untuk jalan kota (Tingkat Pelayanan C).

Kata Kunci : Jalan, penyempitan, peningkatan kapasitas, transportasi

EVALUATION OF TRANSPORTATION SYSTEM MANAGEMENT IN HYGIENIC MARKETS

ZULL CHARMAN DUWILA

Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Khairun Ternate University
Jl. Gambesi, Campus II Unkhair (0921) 328-049 Ternate – North Maluku

Email: zullcharmanduwila10.com

ABSTRACT

Ternate city is one of the small cities in North Maluku that has developed into a city that is increasingly advanced from year to year. The transportation sector becomes one of the backbones in the service and facilitation of urban residents in order to improve their quality of life. The demand for improved transportation services is inevitable, especially considering the city of tourism and services that are the center of ternate urban attraction. In addition to the provision and maintenance of good infrastructure, to improve the performance of transportation services a city requires a strategy in the form of transportation system management.

In addition to the provision and maintenance of good infrastructure, to improve the performance of transport services Transportation is the transfer of humans or goods using vehicles driven by humans or machines. Transportation is used to make it easier for humans to carry out daily activities. Many experts have formulated and proposed the notion of transportation. Experts have their own views that have differences and similarities between each other.

Based on the results of previous wetting related to the performance conditions on the jaan segment and the capacity of the road segment can be concluded that the kareakteristic road segment sultan M. Jabir Sjah ternate very high, from south to north amounting to (Q)= 3039 smp / hour with road capacity (C)= 2983 smp / h and degree of saturation (DS)= 1.17 obstructed currents, low speed, and volume above capacity (Service Level F). After evaluating system management and Improving Road Capacity Service / Level Of Service (LOS) the performance condition of sultan M. Jabir Sjah Ternate Tengah road began to normalize, with the north to south direction (Q)= 3039 smp / h 2nd inseparable and the fall of saturation (C)= 5412 smp / h and degree of saturation (DS)= 0.56 Steady flow, speed influenced by traffic flow, volume suitable for city streets (Service Level C) While the south to north (Q)= 3039 smp/h 2 lanes inseparable and degrees of saturation (C)= 5114 smp/h and degrees of saturation (DS)= 0.59 Steady current, speed affected by Vplume traffic is suitable for city roads (Service Level C).

Keywords: Roads, narrowing, capacity building, transportation.